ABSTRAK

Nesia Rizqi Fajrin, NIM B71213056**,** Metode Dakwah Ustadz Siswo Utomo melalui Seni Bela Diri PPSP Walet Putih Nasional.

Kata Kunci : Metode Dakwah, Seni Bela Diri PPSP Walet Putih Nasional.

Skripsi ini meneliti tentang bagaimana Usrtad Siswo Utomo melalui Seni Bela Diri PPSP Walet Putih Nasional bisa berdakwah, beliau mempunyai cara atau metode tersendiri agar bisa berdakwah tidak harus dengan berceramah, dari para anggotanya terlebih dahulu lalu disampaikan kepada masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil Penelitian bahwa Ustadz Siswo Utomo dan seluruh anggota Perguruan Pencak silat Pernafasan Walet Putih Nasional ini dalam melakukan syiar islam di dalam masyarakat yaitu melalui gerakan atau jurus, olah nafas, dan pasrah kepada Allah SWT dengan cara berdzikir dakwah yang berbeda tidak berdakwah melalui ceramah seperti umumnya, tidak mudah untuk meyakinkan masyarakat bahwa dengan mengolah nafas disertai dengan berdzikir kita mendapatkan banyak manfaat salah satunya menjadai sehat lahir dan batin, bisa mengendalikan emosi dan hawa nafsu, serta kesbaran meningkat dalam diri seseorang Ketika ingin mengajak orang dan masyarakat Ustadz Siswo Utomo bisa menarik atau lebih tepatnya meyakinkan mereka dengan cara sering mengobati orang-orang yang sakit tanpa ada bantuan dari alat atau perantara namun dari hasil energi yang dimiliki oleh Ustadz Siswo Utomo sendiri. Begitu pun dengan anggota WPN mereka sudah bisa menolong diri mereka sendiri, keluarga, dan masyarakat setempat melalui jurus gabungan, olah nafas, dan berdzikir kepada Allah SWT .

Dan dapat diambil suatu penafsiran secara menyeluruh tentang metode dakwah yang digunakan oleh Ustadz Siswo Utomo melalu Seni Bela diri PPsP WPN bahwa Usatadz Siswo Utomo memiliki beberapa metode untuk berdakwah, antara lain adalah : Dengan metode bil-haal, dengan metode pemberdayaan masyarakat, dan yang terakhir metode dengan bersilahturahmi.

Berdasarkan masalah dan kesimpulan tersebut, banyak dari sisi penelitian yang tidak bisa diunkap disini. Sehingga diharapkakn adanya penelitian lanjutan mengenai masalah seperti proses dakwah dan metode dakwah, dan hal-hal yang bisa diangkat sebagai bahan masalah dalam penelitian selanjutnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id